

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Kerja Profesi

Era revolusi industri 4.0 memperkenalkan berbagai inovasi dalam teknologi digital. Manusia menjadi tidak terpisahkan dengan adanya teknologi. Hal ini karena teknologi sangat membantu dan mempermudah manusia dalam melakukan serta menyelesaikan pekerjaan. Adanya persaingan kerja yang semakin kompetitif, teknologi membantu manusia untuk mencari pekerjaan. Akan tetapi, revolusi ini juga berdampak pada persaingan di tempat kerja. Saat ini mahasiswa dituntut agar memiliki soft skill dan hard skill secara unggul untuk di dunia kerja profesional sehingga hal ini menjadi tantangan bagi mahasiswa ketika memasuki dunia kerja.

Dari laporan Badan Pusat Statistik pada Februari 2023, tercatat bahwa sebanyak 7,99 juta individu di Indonesia tidak memiliki pekerjaan, sementara tingkat pengangguran terbuka mencapai 5,45%. Banyaknya pengangguran pada lulusan diploma dan sarjana (S1) disebabkan oleh kualifikasi pelamar yang tidak sesuai di perusahaan. Kualifikasi meliputi skill dan pengalaman kerja yang minim dan kurang relevan. Maka dari itu, program Kerja Profesi menawarkan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengembangkan diri dengan cara meningkatkan keahlian melalui latihan, memperluas pengetahuan, dan mendapatkan pengalaman yang sesuai di bidangnya. Berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Perindustrian (2019), kebutuhan tenaga kerja naik sebanyak 8% hingga tahun 2035. Hal ini menjadikan magang menjadi salah satu solusi pengembangan diri bagi para calon pemegang sehingga melalui adanya program tersebut mahasiswa mendapatkan gambaran secara nyata di dunia kerja. Proses magang menjadi langkah awal bagi mahasiswa guna melihat karier di masa depan melalui pengembangan keterampilan dan wawasan, relasi dalam lingkup profesional, pengalaman kerja dan lainnya (Rony & Romanti, 2022).

Kegiatan kerja profesi yang ditetapkan sebagai syarat oleh Universitas Pembangunan Jaya memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk mempertajam pengetahuan dan kemampuan mereka, sehingga memungkinkan penerapan praktis dari teori-teori yang dipelajari selama pendidikan di perguruan tinggi. Penerapan ini telah dilakukan oleh Universitas Pembangunan Jaya melalui learning by doing, secara praktik langsung guna mengasah keahlian mahasiswa dalam mengembangkan kemampuan. Tidak hanya itu, kegiatan kerja profesi ini membantu mahasiswa dalam mendapatkan peluang melalui pengalaman yang praktis dan memperoleh ilmu secara langsung di dunia kerja. Kerja Profesi (KP) didefinisikan sebagai program yang dirancang khusus untuk memberikan para mahasiswa wawasan menyeluruh tentang dunia kerja, sehingga mereka dapat memiliki kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan praktek yang telah mereka pelajari selama masa perkuliahan, sesuai dengan kompetensi yang ditargetkan oleh program studi di Universitas. (Universitas Pembangunan Jaya, 2020).

Mahasiswa Ilmu Komunikasi di Universitas Pembangunan Jaya wajib mengikuti mata kuliah kerja profesi dengan bobot 3 SKS, dengan batas waktu maksimal 8 jam kerja setiap harinya. Total jam kerja minimal yang harus dilakukan selama 3 bulan adalah 400 jam. Praktikan telah melaksanakan kerja profesi sebagai prasyarat kelulusan sesuai dengan jam kerja yang telah ditetapkan oleh Universitas. Praktikan memilih Content analyst di perusahaan media MNC Channels. Hal ini dilatarbelakangi oleh pendidikan praktikan di Bidang Ilmu Komunikasi yang dapat membantu praktikan dalam menganalisis konten media dan mengidentifikasi pola pada berita yang disampaikan melalui media massa yaitu televisi serta melihat bagaimana konten media yang lebih menarik perhatian audiens. Pada bidang Ilmu Komunikasi di mata kuliah pengantar jurnalistik yang telah praktikan pelajari selama masa perkuliahan membantu praktikan secara dasar mengenali jenis-jenis pemberitaan pada bidang/tema dan struktur berita sehingga memudahkan praktikan dalam meriset dan menganalisis dalam program berita yang disiarkan. Dalam hal ini, selain mata kuliah pengantar jurnalistik yaitu materi dalam mata kuliah produksi berita televisi melalui

bukunya yang berjudul Dasar-Dasar Produksi Televisi membantu praktikan dalam mempelajari evaluasi program berita melalui parameter rating dan share untuk program televisi.

Menurut Kustadi Suhandang (2016), dalam "Pengantar Jurnalistik Organisasi, Produk dan Kode Etik" mengartikan jurnalistik sebagai suatu seni atau keahlian dalam menemukan, mengumpulkan, mengelola, menyusun, dan menyampaikan informasi tentang peristiwa sehari-hari secara menarik, bertujuan untuk memenuhi berbagai kebutuhan batin audiensnya. Menurut Weiner, jurnalisme adalah keseluruhan proses pengumpulan fakta terkait penyuntingan, penulisan dan penyiaran berita (Asti & Nadi, 2021). Berdasarkan pendapat tersebut, jurnalistik diartikan sebagai kegiatan atau proses pengumpulan, pengolahan, dan penyebaran informasi atau berita kepada masyarakat melalui berbagai media massa. Selaras dengan perannya bahwa wartawan tidak hanya mengonstruksi realitas sosial. Akan tetapi, perlu untuk menginterpretasikan realitas sosial.

Dilatarbelakangi oleh pengetahuan dan pengalaman yang cukup. Praktikan sangat tertarik untuk dapat bekerja dan berkontribusi di perusahaan media. MNC Channels, yang termasuk dalam MNC Media dan beroperasi di bawah MNC Group yang merupakan salah satu perusahaan terkemuka di Asia Tenggara. Praktikan melihat hal ini sebagai kesempatan dan peluang yang besar untuk berkarya dan memberikan kontribusi di industri media. Dengan berjalannya waktu, MNC Channels telah berkembang dan saat ini mengelola 15 saluran TV berbayar yang dimiliki oleh MNC Group, termasuk Sportstars 2, Kids TV, Entertainment, SindoNews TV, Sportstarts, Celebrities TV, Vision Prime, Okezone TV, Life Channels, Music TV, OK TV, Muslim TV, Soccer Channel, Sportstarts 3, dan Sportstars 4 (Trianti, 2023). Sebagai perusahaan media dengan televisi berbayar, MNC Channels berencana untuk beralih menjadi siaran televisi gratis atau Free-To-Air (FTA). Maka dari itu, dibutuhkan penyesuaian analisis konten berita dan evaluasi untuk memperbaiki dan mempertahankan tayangan atau konten program agar dapat lebih menarik audience maupun calon audience .

Proses evaluasi dikatakan memiliki peranan penting, hal ini berdampak pada perusahaan apabila tidak melakukan evaluasi maka tidak dapat mengetahui dan melihat apakah program yang ditayangkan sesuai dengan minat dan kebutuhan penonton. Hal ini selaras dengan fungsi televisi, sebagai sarana untuk hiburan yang bersifat variatif menyesuaikan selera masyarakat yang menikmati. Tidak hanya itu, televisi pastinya melakukan pembelian data atau hasil riset melalui Lembaga riset sehingga nantinya melalui data tersebut televisi dapat mengevaluasi atas konten program yang ditayangkan (Djamal and Fachruddin, 2018)

MNC merupakan salah satu perusahaan media terbesar di Indonesia. Sebagai bagian dari MNC Group, MNC Channels bergerak menyajikan jenis program berita yang menarik dengan harapan dan usaha Pay TV menuju Free-To-Air (FTA). MNC Channels mempersiapkan penayangan program televisi dengan sangat matang memperhatikan strategi jangka waktu panjang dan pendek. Salah satunya yang berperan dalam produksi program yaitu adanya Departemen Research and Development untuk memperbaiki tayangan sesuai kebutuhan audience. Research and Development bertanggung jawab dalam mengolah data dan meningkatkan kualitas melalui data rating share program.

Dalam hal ini, penting bagi stasiun televisi untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan audience . Hal ini bertujuan untuk menentukan efektifitas suatu program di stasiun televisi. Adanya laporan mengenai riset dipertimbangan guna meningkatkan kualitas program. Jika program tidak dilakukan monitoring dan riset, maka apabila program mengalami penurunan rating share dan tidak adanya perbaikan maupun pengembangan konten melalui produksi dan program penayangan maka seiring berjalannya waktu terdapat kemungkinan untuk ditinggalkan oleh audience , hal ini karena mungkin sudah tidak adanya relevansi lagi dengan kebutuhan audience .

Maka dari itu, MNC Channels memiliki Departemen Research and Development. Dalam konteks bisnis, Research and Development menjadi salah satu alat ukur bagi media penyiaran. Hal ini karena adanya orientasi pada masa depan. Research and Development didefinisikan sebagai alur

yang bertugas dalam meningkatkan kinerja dan memvalidasi terkait produk yang telah dibuat. Menurut Borg and Gall, secara siklus Research and Development mempelajari hasil temuan atau riset mengenai produk dan mengembangkan produk tersebut hingga mengatur hal-hal yang direvisi yang bertujuan untuk memperbaiki kekurangan pada temuannya di tahap pengujian (Okpatrioka, 2023).

Pada MNC Channels Departemen Research and Development berfungsi untuk mengelola, menganalisis, melakukan riset dan mempresentasikan data performa channels melalui data rating, share dan unit dimana, pada program inhouse maupun kompetitor akan melakukan tracking data untuk melihat profile penonton agar nantinya diketahui evaluasi dan masukan secara aktif. Data ini diperoleh melalui Nielsen Media Research (NMR) yang dikelola oleh Departemen Research and Development setelah itu dipertimbangkan dan didiskusikan oleh tim redaksi guna meningkatkan performa penayangan setiap minggunya (Rangga, 2023). Perusahaan seperti AGB Nielsen telah menyediakan jasa kepada televisi untuk melihat data statistik mengenai laporan harian dari program-program yang telah ditayangkan di televisi. Nielsen memberikan data melalui sampel dari kota besar yang mencakup sebagian populasi di Indonesia. Pada programnya, SindoNews TV memiliki setidaknya 14 program yang dimonitoring yaitu Sindo Pagi, Sindo Morning Show, Sindo Siang, Sindo Today, Sindo Sore, Sindo Prime, Sindo Malam, Sindo File, Top Issue, Talk Politics With Reinhard, One On One, Inside Story With Anggy, Konspirasi Prabu dan Talk With Tommy.

Setiap perusahaan media memiliki strategi masing-masing untuk mempertahankan konsistensi penayangan sesuai tujuan perusahaan. Begitupun, MNC Channels yang secara konsisten melakukan perubahan dari Pay TV menuju Free-To-Air (FTA) atau siaran gratis. Maka dari itu, perlu adanya analisis mengenai program agar disesuaikan dengan kebutuhan penonton. MNC Channels melakukan monitoring kepada program Inhouse guna memperbaiki dan mempertahankan tayangan atau konten program yang diselaraskan pada kebutuhan penonton berdasarkan data yang peroleh menggunakan Aplikasi Arianna.

Dari latar belakang tersebut, adanya kesempatan untuk mempelajari evaluasi penyanggahan konten program melalui monitoring, riset dan analisis. Hal ini selaras dengan mata kuliah Broadcast Journalism (BJ) yaitu Pengantar Jurnalistik dan Produksi Berita Televisi yang telah praktikan pelajari dalam perkuliahan dan melalui bukunya bahwa masyarakat membutuhkan informasi yang cepat dan global sesuai dengan fakta atau kebenaran sehingga melalui tingginya persaingan bisnis media maka perusahaan menjadi dinamis dan modern membutuhkan evaluasi melalui riset rating yang disesuaikan pada capaian sasaran audiens (Fachruddin, 2017).

Praktikan pada akhirnya mengambil Departemen Research and Development untuk melaksanakan kerja profesi. Selama pelaksanaan kerja profesi, praktikan memiliki tugas utama sebagai content analyst yaitu memonitoring konten program inhouse Sindo News TV seperti Sindo News Morning, Sindo Siang, Sindo Malam, Sindo Prime, dan Talkshow Konspirasi Prabu serta Inside Story With Anggy menggunakan bantuan aplikasi Nemon2 serta melakukan monitoring pada kompetitor Sindo News TV. Praktikan memonitoring berdasarkan konten program dengan melihat berita, look news ancor, look studio, package program dan lain sebagainya untuk dapat diketahui program yang paling disukai oleh audience melalui TVR, Share dan lain sebagainya menggunakan data dari Nielsen. Dalam laporan ini, praktikan akan menjelaskan dan memberikan gambaran tentang proses analisis konten berita di MNC News, termasuk mengidentifikasi kendala serta solusi yang ditemukan selama pelaksanaan kerja profesi.

1.2. Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

1.2.1 Maksud Kerja Profesi

1. Mempelajari profesi sebagai Content analyst yang tergabung dalam Departemen Research and Development di sebuah perusahaan media.
2. Mempelajari kegiatan monitoring channels dan analisis pada konten program di perusahaan media.

3. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan terkait monitoring program bulletin inhouse channel, talkshow dan kompetitor MNC Channel menggunakan aplikasi Nemon2.
4. Melatih komunikasi dengan kerja tim di dalam Departemen dan ketelitian dalam melakukan monitoring dan riset tren berita

1.2.2 Tujuan Kerja Profesi

1. Memperoleh pengalaman praktik dalam lingkungan kerja.
2. Memperoleh kemampuan menulis, riset dan analisis pada konten program MNC Channel.
3. Memperoleh pengetahuan dan keterampilan terkait monitoring program untuk mengetahui highest performance melalui televisi rating, share dan reach unit guna melihat program yang paling disukai oleh audience dengan bantuan data (Nielsen).
4. Memperoleh pengetahuan untuk berkomunikasi dan bekerjasama di dalam departemen.

1.3. Tempat Kerja Profesi

Tempat : MNC Channels
Alamat : Lantai 4, Tower 2, MNC Studios, Kebon Jeruk, Jakarta Barat.
Website : <https://www.mncchannels.com>
Divisi : *Research and Development*
Posisi : *Content analyst*

MNC Channels merupakan bagian dari MNC Media, yang beroperasi di bawah naungan MNC Group, sebuah perusahaan media terkemuka di kawasan Asia Tenggara yang didirikan oleh Hary Tanoesoedibjo pada tanggal 2 November 1989. MNC Channel beroperasi sebagai saluran TV berbayar di Indonesia. Platform yang termasuk kedalam MNC Channels yaitu MNC Vision, K-Vision, Vision+ Apps, Playbox dan MNC Olaym.

Alasan praktisi melakukan kerja profesi di MNC Channels karena praktikan tertarik untuk mencari pengalaman dan menambah wawasan di sebuah perusahaan media. Praktikan memilih MNC Channels didasarkan pada

perusahaan yang merupakan salah satu perusahaan media terbesar di Asia Tenggara. Dengan banyaknya program yang ditayangkan, hal ini sangat tepat untuk menjadi tempat belajar. Tak hanya itu, praktikan memiliki keinginan untuk dapat bekerja khususnya di perusahaan media massa televisi. Sehingga, praktikan dapat selaras untuk mempraktikkan dan mempersiapkan untuk kebutuhan di lapangan. Utamanya agar mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang mendalam khususnya pada Research and Development di industri media televisi. Praktikan bertugas untuk memonitoring, minute by minute (MBM), analisis and highlight dan tracking data program inhouse , talkshow, dan kompetitor dari MNC Channels serta melakukan analisis riset tren berita guna menyesuaikan kebutuhan dan minat audience untuk meningkatkan kualitas program sehingga hasilnya dapat dikirimkan kepada tim redaksi secara berkala setiap minggu.

1.4. Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan mahasiswa/i untuk melakukan kegiatan program kerja profesi dengan minimal 400 jam kerja atau kurun waktu selama 3 bulan. Praktikan telah melakukan proses kerja profesi di mulai pada tanggal 5 Juni 2023 hingga 19 September 2023 selama 518 Jam. Sebelum melakukan kerja profesi, praktikan menyiapkan CV dan portofolio ke beberapa perusahaan yang hendak praktikan tuju sebagai tempat kerja profesi sejak April 2023. Praktikan merinci mengenai waktu dan jadwal kegiatan dari pada saat sebelum pelaksanaan, pelaksanaan dan setelah pelaksanaan kerja profesi. Maka disusunlah tabel di bawah ini:

Tabel 1. 1 Timeline Kerja Profesi Praktikan

No	Keterangan	Bulan															
		April			Mei			Juni			Juli			Agustus		September	
1	Membuat CV dan Portofolio																

Portofolio diajukan, praktikan dihubungi melalui WhatsApp oleh HRD MNC Channels pada akhir bulan April. Pada proses seleksi tahap interview, praktikan melakukan wawancara di MNC Studios, Kebon Jeruk. Praktikan mendapatkan informasi penerimaan magang melalui HR MNC Channels di hari yang sama setelah melakukan Interview.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan magang, praktikan mulai melakukan magang sejak 5 Juni 2023 sampai dengan 19 September 2023 dengan sistem kerja Full Work From Office (WFO). Akan tetapi dalam kondisi yang menyesuaikan diperbolehkan secara Work From Home (WFH). Waktu kerja dimulai dari pukul 10.00 hingga 17.00 WIB, dengan durasi kerja selama lima hari dalam seminggu, yaitu dari hari Senin hingga Jumat. Pada hari pertama magang, mentor melakukan pengenalan lingkungan kerja profesi di Departemen Research and Development. Setelah itu, praktikan diajarkan untuk monitoring pada MNC News. Seiring berjalannya waktu, praktikan mulai belajar untuk bisa memonitoring talkshow dan kompetitor MNC Channels yaitu CNN Indonesia. Praktikan juga dipercaya untuk tracking data dan analisis riset trending pemberitaan melalui di 5 platform media yaitu iNews, CNN Indonesia, Kompas, TV One dan Liputan6.